

## Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Mahasiswa Prodi Sosiologi Ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat

Aris Andika Putra<sup>1</sup> Sarbaitinil<sup>2</sup> Yenita Yatim<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas PGRI Sumatera Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [arisandikaputra64@gmail.com](mailto:arisandikaputra64@gmail.com)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat Periode Tahun Ajaran 2022/2023. Teori yang digunakan oleh peneliti adalah teori Fenomenologi oleh Alferd Schutz. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Penarikan informan dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dimulai dengan beberapa tahapan yaitu, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya kunjungan mahasiswa sosiologi ke perpustakaan pusat Universitas PGRI Sumatera Barat yaitu *Because of Motive* 1) Kurangnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana; 2) Rendahnya Pelayanan Perpustakaan; dan 3) Perkembangan Teknologi. Serta *In Order to Motive* yaitu rendahnya minat baca mahasiswa.

**Kata Kunci:** Faktor, Kunjungan, Perpustakaan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini yang diiringi dengan pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni (IPTEKS), sangat berdampak pada berbagai bidang khususnya dalam bidang pendidikan (Rizka 2017). Selanjutnya, Rizka dalam tulisan yang sama menyebutkan bahwa baik atau tidaknya kualitas pendidikan dapat dilatarbelakangi oleh sarana pendidikan yang menunjang misalnya perpustakaan sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu sarana pendidikan penunjang kegiatan belajar yang memiliki peranan yang sangat penting dalam memacu tercapainya tujuan pendidikan di sekolah (Darmono, 2007). Perpustakaan sebagai sarana informasi berjalan baik apabila didukung dengan pengelolaan yang memadai, sehingga seluruh aktivitas lembaga akan mengarah pada upaya pencapaian tujuan yang diinginkan. Dalam pengelolaan perpustakaan yang baik, dapat mempunyai rasa ketertarikan pada diri seseorang untuk membaca di perpustakaan. Membaca dapat digambarkan sebagai jendela dunia (Dian, 2015). Membuka buku samaibarat kita membuka jendela (Anugra, 2013). Jika kita membuka jendela kita dapat melihat kejadian yang ada di luar kita. Begitu juga ketika kita membuka suatu buku, kita juga dapat melihat hal-hal nyata yang terjadi di luar. Dari kegiatan membaca seseorang dapat mengetahui, memahami, dan menduga fenomena-fenomena yang ada di dunia. Dengan membaca seseorang berkesempatan untuk mengembangkan minat bacanya. Minat baca merupakan keinginan atau kecenderungan dari dalam hati terhadap bahan bacaan (Windy, 2016). Windi juga menjelaskan bahwa dalam konteks ilmu perpustakaan minat baca mengacu pada suatu perilaku tertentu dimana seseorang dikatakan mempunyai minat untuk membaca dapat dilihat dari kegiatan dan frekuensi membacanya.

Universitas PGRI Sumatera Barat merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi yang ada di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat. Perguruan tinggi ini memiliki perpustakaan

yang sangat menunjang kegiatan membaca mahasiswa maupun juga pihak lain yang membutuhkan. Namun, seringkali mahasiswa kurang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat untuk membaca atau pun mencari informasi. Fakultas Sosial dan Humaniora merupakan bagian dari Universitas PGRI Sumatera Barat. Setiap jurusan di Fakultas Sosial dan Humaniora memiliki fasilitas perpustakaan, antara lain: Jurusan Sosiologi, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan perpustakaan gabungan antar jurusan Sejarah, Geografi dan Bimbingan Konseling. Berdasarkan data yang diperoleh pada observasi awal, didapatkan data pengunjung perpustakaan prodi di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat pada tahun 2022/2023, sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Kunjungan Mahasiswa ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat di Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora**

No.	Jurusan/Prodi	Jumlah Pengunjung
1	Bahasa Indonesia	456 Pengunjung
2	Bahasa Inggris	310 Pengunjung
3	Bimbingan dan Konseling	470 Pengunjung
4	Sosiologi	254 Pengunjung
5	Sejarah	506 Pengunjung
6	Geografi	400 Pengunjung
7	PPKN	269 Pengunjung
8	Akuntansi	289 Pengunjung
9	IPS	395 Pengunjung
	Jumlah	3.349 Pengunjung

Sumber: Buku Tamu Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat T.A 2022/2023

Pada data diatas menunjukkan jumlah pengunjung masing-masing jurusan ke perpustakaan di Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas PGRI Sumatera Barat. Prodi Bahasa Indonesia pada tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 456 pengunjung, Prodi Bahasa Inggris sebanyak 310 pengunjung, Prodi BK sebanyak 470 pengunjung, Prodi Sosiologi sebanyak 254 pengunjung, Prodi Sejarah sebanyak 506 pengunjung, Prodi Geografi sebanyak 400 pengunjung, Prodi PPKN sebanyak 269 pengunjung, Prodi Akuntansi sebanyak 289 pengunjung dan Prodi IPS sebanyak 395 dengan total jumlah seluruh pengunjung Perpustakaan Pusat yang berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora sebanyak 3.349 pengunjung. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa Jurusan Sosiologi pada periode tahun ajaran 2022/2023 memiliki tingkat yang sangat rendah dalam kunjungan mahasiswa ke perpustakaan di dibandingkan dengan jurusan lainnya yaitu sebanyak 254 orang pengunjung pada periode tahun ajaran 2022/2023.

Menurut Sutarno dalam Tara (2019), masyarakat akan mau untuk mengunjungi perpustakaan jika mereka memahami arti dari pemanfaatan, memerlukan suatu hal di perpustakaan, memiliki ketertarikan pada perpustakaan, menyukai perpustakaan, serta mendapatkan pelayanan yang baik dari perpustakaan. Berdasarkan hal tersebut, agar perpustakaan dapat sampai pada kondisi seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perpustakaan perlu untuk melakukan berbagai upaya seperti misalnya sosialisasi kepada masyarakat, publikasi terhadap perpustakaan, promosi, serta mengembangkan kualitas dari pelayanan sehingga perpustakaan dinilai memberikan pelayanannya dengan optimal. Sementara itu, Yusup dalam Tara (2019) berpendapat bahwa minat adalah suatu kesenangan atau perhatian secara terus menerus yang diberikan kepada suatu objek karena adanya harapan untuk dapat mendapatkan kemanfaatannya.

Anindyaputri, Rusmana & Komariah (2020) mengungkapkan bahwa kunjungan perpustakaan ialah suatu keinginan oleh individu untuk datang dan berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan untuk memanfaatkan pelayanan dan koleksi yang ada di perpustakaan. Pada perpustakaan, para pengguna atau pemustaka yang datang memiliki intensitas atau frekuensi yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Intensitas atau frekuensi dari kunjungan para pemustaka yang datang tentu dipengaruhi oleh kebutuhan dari masing-masing pemustaka serta tingkat kepuasan terhadap seluruh layanan yang diberikan oleh perpustakaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa minat kunjung ialah kecenderungan seseorang terhadap suatu hal, objek, atau pun produk tertentu yang dapat dilihat dari ketertarikan seseorang terhadap hal-hal tersebut guna memperoleh manfaat yang dihasilkan dari pemanfaatannya. Berdasarkan penjabaran dari penjelasan diatas. Oleh karena itu, penulis tertarik mengangkat judul penelitian ini mengenai “Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat Periode 2022/2023”.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dikategorikan kedalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2011) metodologi penelitian kualitatif sering disebut metode naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (*natural setting*): disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Sedangkan Tipe penelitian ini adalah deskriptif. yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis maupun lisan dengan pekerja yang diamati. Selanjutnya Moleong (2008) menyatakan bahwa “Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka”. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, observasi, wawancara mendalam dan juga studi dokumen. Penelitian dilakukan Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat., Teknik yang digunakan untuk menarik informan yaitu dengan *purposive sampling*. Sedangkan tahapan dalam analisis terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Yang merupakan model analisis data dari Milis dan Hubermen (Miles B Matthew, 1992).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Faktor Penyebab Rendahnya Kunjungan Mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat.**

#### **1. Because of Motive (Motif “sebab”)**

- a. Kurangnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat. Sarana dan prasarana perpustakaan secara umum adalah semuabarang, perlengkapan, dan perabot ataupun inventaris yang harus disediakan di perpustakaan. Sarana dan prasarana perpustakaan untuk setiap jenis perpustakaan jumlah dan jenisnya tidak sama, namun sekurang-kurangnya harus memiliki perlengkapan, perabot, dan peralatan. Sarana dan prasarana perpustakaan harus memperhatikan model, tipe, mutu, ukuran, jumlah, jenis, warna, dan lain sebagainya. Hal ini penting agar semua barang dan benda tersebut dapat dipergunakan secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan perpustakaan (Novita, 2017). Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa sosiologi, mereka sependapat bahwa salah faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh ruangan dari perpustakaan yang cukup sempit sementara itu jumlah mahasiswa yang mengunjungi perpustakaan pada waktu yang bersamaan juga padat, referensi buku yang ada di perpustakaan juga terbatas, dan terakhir yakni jadwal kuliah masing-masing mahasiswa yang cukup bervariasi

- b. Pelayanan Perpustakaan. Pelayanan didefinisikan sebagai setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lainnya. Pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen (Kotler dalam Himayah, 2013). Dengan demikian, jika dalam kenyataannya atau pelayanan yang diberikan melebihi dari yang diharapkan oleh para pemustaka, mereka akan merasa sangat puas. Namun, jika pelayanan yang diberikan tidak sesuai atau bahkan di bawah harapan, maka mereka akan merasa tidak puas atau bahkan sangat tidak puas. Dewasa ini masyarakat semakin membutuhkan pelayanan yang efisien, responsif, dan berkualitas. Kolter (2002) menyatakan bahwa kualitas akan dimulai dari penerima layanan dan akan berakhir pada persepsi penerima layanan, dalam hal ini pemustaka atau pengguna perpustakaan. Dengan demikian, citra kualitas pelayanan perpustakaan yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang dari pihak perpustakaan, melainkan berdasarkan sudut pandang pemustaka. Hal tersebut berarti bahwa seharusnya perpustakaan mampu merespon dengan menyediakan layanan yang terbaik untuk pemustaka, sehingga pustakawan dituntut untuk dapat melayani dengan sebaik-baiknya untuk mendapatkan hasil yang optimal. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa sosiologi, mereka sependapat bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh pelayanan perpustakaan yang dilakukan oleh para staff yang bertugas di perpustakaan pusat Universitas PGRI Sumatera Barat. Staff atau pustakawan seharusnya dapat melayani dengan sabar dan ramah, sebab bila seorang pustakawan mudah marah atau melakukan pelayanan yang lambat, sudah pasti mahasiswa enggan datang kembali ke perpustakaan karena suasananya tidak nyaman. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Roh Fitri Ningrum (2014) yang menyatakan bahwa layanan bersumber dari sumber daya manusia, teknologi dan manajemen perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pengunjung perpustakaan. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Habir (2015) yang menyatakan bahwa layanan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan mahasiswa ke perpustakaan. Kemudian, berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa sosiologi, mereka sependapat bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh pelayanan perpustakaan yaitu ketersediaan koleksi buku yang bisa dibaca dan dipinjam sebagai bahan referensi tugas kuliah atau penelitian. Perpustakaan merupakan salah satu jendela ilmu pengetahuan, dimana ketersediaan sumber pengetahuan sangat dibutuhkan oleh *civitas akademika* terutama mahasiswa untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan sebagai sumber ilmiah dalam pengerjaan karya tugas akhir dan skripsi di akhir masa perkuliahan. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Afiyah (2021) yang menyatakan bahwa kelengkapan koleksi perpustakaan merupakan modal utama bagi perpustakaan dan menjadi daya Tarik bagi pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan, karena informasi yang dibutuhkan pemustaka terdapat pada koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Farida Nur Sholikhak (2014) yang menyatakan bahwa sebanyak 35% pengaruh ketersediaan koleksi buku terhadap minat baca dan kunjungan siswa ke perpustakaan.
- c. Teknologi Informasi. Teknologi informasi berasal dari 2 (dua) unsur, yaitu teknologi dan informasi. Secara etimologis, kata teknologi berasal dari kata (*technology*) berasal dari bahasa Yunani *techne* yang berarti seni, kerajinan, atau keterampilan, dan *logia* yang berarti kata, studi, atau tubuh ilmu pengetahuan. Secara terminologis, teknologi

merupakan pengetahuan untuk membuat sesuatu (Yaumi, 2018). Menurut Iskandar Alisyahbana, teknologi adalah cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya dengan bantuan alat dan akal, untuk menghemat tenaga (Erlisa, 2019). Sedangkan informasi adalah data yang sudah diolah menjadi bentuk yang berarti bagi pengguna, yang dimanfaatkan pada suatu pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi. (Kusrini, 2007). Pada zaman yang sudah maju saat ini segala sesuatu menjadi semakin mudah dan praktis. Untuk melakukan sebuah kegiatan seperti berkomunikasi atau bertransaksi kini tidak perlu bertatap muka dalam waktu yang sama, dengan adanya kemajuan teknologi umat manusia dapat melakukan segala sesuatu dengan lebih mudah dimana saja dan kapan saja dengan alat bantu seperti *smartphone*, internet, laptop dan sebagainya. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, proses yang biasa dilakukan dalam satu ruangan yang sama dengan bertatap muka langsung juga dapat dilakukan dengan orang lain tanpa terbatas ruang dan waktu. Akan tetapi dengan semua kemudahan yang ada justru membuat mahasiswa menjadi malas mencari sumber informasi yang terdapat pada buku, karena dalam hitungan detik mereka dapat menemukan beragam informasi dalam genggamannya. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa sosiologi, mereka sependapat bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi. Sebab dengan adanya perkembangan teknologi saat ini, kita bisa mencari tahu informasi serta referensi yang terkait dengan kegiatan perkuliahan serta penelitian guna mendukung kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sabila Muhtadien (2019) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi merupakan salah satu faktor eksternal penyebab rendahnya minat kunjungan siswa ke perpustakaan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Antuk Putri Idhamani (2020) yang menyatakan bahwa peranan perpustakaan mulai tergeser dengan adanya perkembangan teknologi informasi, sebab akses informasi serta pengetahuan dapat ditemukan melalui *smartphone*, laptop dan PC.

## 2. *In Order to Motive* (Motif "Tujuan")

- a. Kurangnya Minat Baca. Minat baca adalah suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas keinginannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami yang dibacanya. Membaca sangat penting bagi kehidupan manusia. Akan tetapi, kenyataannya bahwa banyak orang dewasa belum menjadikan membaca sebagai suatu kebiasaan. Hal itu dikarenakan mereka belum menjadikan membaca sebagai suatu kebutuhan atau budaya. Minat membaca tidak hadir dengan sendirinya tetapi banyak faktor yang mempengaruhi, antara lain: budaya membaca yang rendah, pengaruh perkembangan teknologi, buku bukan prioritas serta kurangnya fasilitas pendukung. Berdasarkan hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa sosiologi, mereka sependapat bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya kunjungan ke perpustakaan dipengaruhi oleh rendahnya minat baca yang dimiliki oleh setiap individu mahasiswa. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti: adanya anggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan, kebutuhan untuk ke perpustakaan yang tidak mendesak serta perkembangan teknologi dalam mengakses informasi berupa ilmu pengetahuan sudah banyak tersedia dan bisa di akses kapan saja dan dimana saja. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhaidah (2016) yang menyatakan

bahwa kurangnya minat baca telah tertutupi oleh gaya hidup mahasiswa yang global. Kehidupan global yang dimaksudkan, bebas dalam bertindak, bergaya, pergaulan sudah mengarah pada pergaulan bebas, serta penggunaan media yang salah. Kondisi ini, membuat keingintahuan dan proses berpikir mahasiswa rendah serta tidak berkualitas dan sangat buruk. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Atika Mumpuni (2019) menyatakan bahwa faktor internal berupa perasaan, perhatian dan motivasi merupakan salah satu faktor pemicu rendahnya minat membaca pada mahasiswa; serta faktor eksternal berupa dosen, lingkungan, fasilitas perpustakaan mempengaruhi minat bacamahasiswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab rendahnya kunjungan mahasiswa sosiologi ke perpustakaan pusat Universitas PGRI Sumatera Barat, sebagai berikut:

1. *Because of Motive* yang menyebabkan rendahnya angka kunjungan mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat Tahun Ajaran 2022/2023, antara lain: 1) Kurangnya Ketersediaan Sarana dan Prasarana; 2) Rendahnya Pelayanan Perpustakaan; dan 3) Perkembangan Teknologi.
2. *In Order to Motive* yang menyebabkan rendahnya kunjungan mahasiswa Prodi Sosiologi ke Perpustakaan Pusat Universitas PGRI Sumatera Barat pada Tahun Ajaran 2022/2023 adalah Minat Baca. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti: adanya anggapan bahwa perpustakaan adalah tempat yang membosankan, kebutuhan untuk ke perpustakaan yang tidak mendesak serta perkembangan teknologi dalam mengakses informasi berupa ilmu pengetahuan sudah banyak tersedia dan bisa di akses kapan saja dan dimana saja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anugra. 2013. *Faktor-Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Baca Mahasiswa Survei Eksplanatori tentang Minat Baca Mahasiswa di UPT Perpustakaan ITB*. Jurnal. Jurnal Kajian Informasi dan Perpustakaan: Vol. 1, No. 2.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Indramaya, Dian. 2015. *Peran Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat baca Siswa di SD Negeri 6 Batu Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Lexy, J Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Matthew B. Miles, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Tara, S. B. 2019. *Analisis Minat Kunjungan di Perpustakaan Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kalimantan Barat*. Skripsi. Pontianak: Universitas
- Widayanti, Rizka. 2017. *Pandangan Mahasiswa Fakultas Ushuluddin (FU) Tentang Globalisasi*. Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah